

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Studi Kasus

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan untuk memaparkan atau membuat gambaran tentang studi keadaan secara objektif dan menganalisis lebih mendalam dengan menggunakan metode asuhan keperawatan yang melibatkan penilaian, analisis data, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Studi kasus ini menggambarkan penerapan dukungan koping terhadap peningkatan status koping dengan keluarga stroke di Desa Mekar wilayah kerja puskesmas Soropia Kabupaten Konawe.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi ini adalah keluarga dengan stroke di Desa Mekar wilayah kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Keluarga dengan masalah stroke yang sedang dalam program perawatan di Desa Mekar
- b. Keluarga yang bersedia menjadi responden
- c. Keluarga dengan tipe keluarga inti.

2) Kriteria Eksklusip

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Keluarga di Desa Mekar tetapi tidak mempunyai masalah Stroke
- b. Keluarga yang tidak bersedia di wawancarai

C. Fokus studi

Fokus studi pada studi kasus ini pada penelitian ini :

1. Keluarga (inti)
2. Stroke
3. Dukungan koping
4. Status koping

D. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Keluarga	Keluarga yang tinggal serumah terdiri dari suami, istri, dan anak baik dari sebab biologis maupun adopsi.	Anggota keluarga pasien (usia dewasa yang dapat membaca dan menulis)	Tipe keluarga (inti)
Stroke	Kondisi ketika pasokan darah ke otak terganggu karena penyumbatan (stroke iskemik) atau pecahnya pembuluh darah (stroke hemoragik).	Masih dalam proses perawatan	Diagnosis Dokter
Dukungan Koping	Keinginan keluarga untuk melakukan perawatan kepada anggota keluarga yang sakit, yang meliputi mendapatkan pengetahuan cara perawatan anggota keluarga baik dalam bentuk secara fisik maupun psikologis.	Kepada anggota keluarga yang melakukan perawatan pada pasien (anggota keluarga yang memiliki usia dewasa yang dapat membaca dan menulis)	Lembar SOP

<p>Status Koping</p>	<p>status koping keluarga yaitu perilaku anggota keluarga dalam mendukung, memberi rasa nyaman, membantu dan memotivasi anggota keluarga lain yang sakit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah keluarga mendampingi pasien dalam menjalani proses penyembuhan ? - Apakah keluarga berperan aktif dalam setiap pengobatan dan perawatan pasien ? - Apakah keluarga bersedia membantu pasien dalam melakukan aktifitas sehari-hari bila pasien ingin ke kamar mandi, berpakaian, menyuapi makanan, bangun dan beranjak dari tempat tidur bila pasien tidak mampu dan kegiatan harian lainnya ? - Apakah keluarga memberikan motivasi kepada pasien agar cepat sembuh atau tetap semangat menjalani pengobatan ? - Apakah keluarga mencari informasi tentang masalah kesehatan yang dialami pasien sekarang ? - Apakah keluarga memberikan perhatian dengan menciptakan suasana lingkungan rumah aman bagi pasien ? - Apakah keluarga 	<p>Lembar observasi dan skor kategori status koping menurut krisnatuti (2015)</p>
----------------------	---	--	---

		<p>menyarankan agar pasien datang berkunjung ke pelayanan kesehatan terdekat ?</p> <p>- Apakah pasien merasa puas dengan perilaku bantuan keluarga terhadap pasien ?</p> <p>- Apakah keluarga membiarkan pasien mengerjakan pekerjaan rumah selama pasien sakit ?</p>	
--	--	---	--

E. Tempat dan waktu

1. Tempat

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Mekar wilayah kerja puskesmas Soropia

2. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 12-14 juni 2024.

F. Pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan data primer dan data sekunder yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer ini diperoleh melalui :

a) Wawancara

Wawancara adalah Metode yang digunakan untuk

mengumpulkan data secara lisan dari seorang responden atau sasaran pe neliti, atau bercakap – cakap dan berhadapan muka dengan orang tersebut.

b) Persiapan

- 1) Mengajukan ijin pengambilan data awal di Desa Mekar.
- 2) Menentukan responden yaitu keluarga sebagai subjek penelitian sesuai kriteria inklusi
- 3) Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan dan waktu yang dibutuhkan dala melakukan penelitian studi kasus ini.
- 4) Memberika *informed consent* (lembar persetujuan) kepada responden.

2. Data Sekunder

Data di peroleh dari puskesmas Soropia tentang penyakit Stroke di Desa Mekar. Adapun prosedur pengumpulan data yaitu :

a) Pelaksanaan

- 1) Peneliti dan subjek studi kasus menyiapkan tempat untuk melakukan studi kasus
- 2) Peneliti menjelaskan prosedur studi kasus kepada responden
- 3) Menciptakan suasana yang akrab deng an subjek penelitian
- 4) Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama subjek studi kasus.

b) Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan dengan data yang sudah didapat.

G. Alur Penelitian

Pada penelitian ini, sebelum melakukan penelitian hal yang perlu diurus membuat surat izin penelitian di puskesmas Soropia, kemudian ke Desa Mekar. Sampel penelitian ini adalah keluarga dengan salah satu anggota keluarganya menderita penyakit stroke. Kemudian peneliti meminta persetujuan kepada pasien untuk menjadi responden atau subjek penelitian, dan apabila responden menyetujui untuk menjadi subjek penelitian maka responden diharapkan dapat memberikan tanda tangan pada lembar informed consent sebagai tanda bahwa menyetujui untuk menjadi responden dalam penelitian. . Pada penelitian ini untuk mengidentifikasi dukungan koping yang diberikan oleh keluarga, maka peneliti akan memberikan pengkajian lembar observasi status koping yang akan dilakukan oleh peneliti. Kemudian akan di dapatkan hasil dari pengkajian tersebut,.

Penelitian dilanjutkan dengan dengan memberikan edukasi mengenai dukungan koping dengan menggunakan lembar balik yang sudah disediakan peneliti, dimana peneliti akan memberikan edukasi kepada anggota keluarga pasien, yang dilakukan dalam tiga hari kemudian dilakukan evaluasi tentang status koping pasien dengan mengobservasi kembali hasil dari intervensi.

H. Penyajian data

Data yang ditemukan saat pengkajian dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan data subjektif dan objektif sehingga dapat di rumuskan diagnosa keperawatan, kemudian menyusun rencana keperawatan dan

melakukan implementasi serta evaluasi keperawatan dengan dinarasikan. Analisis selanjutnya membandingkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada hasil awal dan akhir dengan teori dan penelitian terdahulu.

I. Etika penelitian

Etika yang harus di taati oleh peneliti dalam melaksanakan studi kasus yakni :

- 1) Melakukan prosedur tindakan keperawatan dengan sebenar – benarnya yang berlandaskan teori yang telah dijabarkan pada tinjauan teori.
- 2) Peneliti harus menggunakan komunikasi terapeutik dalam melaksanakan setiap tindakan keperawatan.
- 3) *Confidentially* merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.
- 4) Beneficience, yaitu prinsip moral yang mengutamakan tindakan yang ditujukan ke kebaikan pasien.
- 5) Prinsip *non maleficence*, yaitu prinsip moral yang melarang tindakan yang memperburuk/membahayakan keadaan pasien. Prinsip ini dikenal sebagai “*primum non nocere*” atau “*above all do no harm*”.
- 6) Prinsip *justice*, yaitu memperlakukan orang lain secara adil, layak dan tepat sesuai dengan haknya.